

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Peran orangtua sebagai pengambil keputusan sudah dilakukan dengan baik oleh orangtua, didalam keluarga informan dalam mengambil keputusan dilakukan oleh kedua belah pihak dari orangtua yakni ibu dan bapak karena seperti semestinya bahwa untuk mengambil keputusan merupakan suatu hal yang harus dipikirkan secara matang karena akan menyangkut pada kehidupan yang selanjutnya, berbeda dengan informan IT yang menyatakan bahwa dalam mengambil keputusan didalam keluarganya lebih dominan kepada dia sendiri sebagai ibu, Jadi peran orangtua sebagai pengambil keputusan sangat diperlukan untuk menjadikan anak menjadi seorang yang dapat menghargai keputusan serta melakukan hal yang baik didalam keluarga.
2. Peran orangtua sebagai pendidik sudah dilakukan dengan baik, dapat dilihat dari kegiatan serta perilaku orangtua yang selalu memberitahu serta mengajarkan anak tentang hal-hal baik yang bisa diterima oleh masyarakat. Peran sebagai pendidik didalam kehidupan adat minangkabau biasanya dilakukan oleh seorang ibu karena anak dan ibu memiliki kedekatan emosional yang baik. Orangtua juga senantiasa mengajarkan tentang *kato nan ampek* kepada anak yang merupakan sebuah hal yang

baik yang sudah di terapkan oleh anak pada kehidupan bermasyarakat. Jadi peran orangtua sebagai pendidik sangat dan harus dilakukan oleh orangtua dan sudah dilakukan oleh orangtua sebagai informan.

3. Orangtua yang memiliki peran sebagai panutan merupakan sebuah hal yang wajib dilakukan oleh orangtua, sebagai orang minangkabau peran sebagai panutan juga dilandasi dengan adat istiadat minangkabau itu sendiri. Pada informan peran sudah dilakukan dengan benar yakni mengajarkan serta mengenalkan *kato nan ampek* kepada anak dalam kehidupan sehari-hari, informan selalu melaksanakan komunikasi pada kehidupan sehari-hari dengan berlandaskan *kato nan ampek* kepada lawan bicara, sehingga anak meniru dan melaksanakan hal yang sama.
4. Pada informan yang menerapkan jenis kepemimpinan demokratis yang berarti tidak terlalu menekankan dan memaksakan keputusan agar dituruti anak, serta membebaskan anak dalam berekspresi dan dalam melakukan sesuatu tetapi tetap dalam pengawasan dan izin orangtua. Dapat diketahui bahwa peran orangtua sebagai pemimpin tidak ada hubungannya dengan bagaimana anak menerapkan *kato nan ampek* dalam kehidupan sehari-hari, tetapi jika peran orangtua sebagai pemimpin dilakukan dengan baik maka anak juga akan belajar menjadi pribadi yang baik sesuai dengan adat istiadat minangkabau yang pada dasarnya seorang harus berbudi pekerti yang baik serta melakukan sesuatu berdasarkan pepatah minang yang mengatakan “bajalan paliharolah kaki, bakato paliharolah lidah” arti dari kata tersebut adalah “berjalan peliharalah kaki, berkata peliharalah lidah”

arti dari pepatah tersebut adalah hati-hatilah dalam berjalan, begitu juga dalam melihat sehingga tidak menyakitihati orang lain. Jadi peran orangtua sebagai pemimpin sudah dilaksanakan dengan baik kepada anak.

5.2 Saran

Setelah mengamati peran orangtua dalam menerapkan *kato nan ampek* pada generasi alfa di desa dalam koto, maka terdapat beberapa saran yang peneliti ajukan, yaitu sebagai berikut:

a. Bagi Orangtua.

Sebagai orangtua perlu adanya variasi dalam memotivasi dan mengajarkan anak dalam menerapkan *kato nan ampek* pada lawan bicaranya, agar anak memiliki dorongan serta motivasi yang lebih untuk selalu berperilaku yang baik kepada orang sekitarnya serta senantiasa melaksanakan adat dan budaya minangkabau dengan baik.

b. Bagi Masyarakat.

Untuk masyarakat Desa Dalam Koto yang belum menerapkan *kato nan ampek* pada kehidupan sehari-hari, seharusnya segera merubah kebiasaan tersebut karena akan mempengaruhi anak-anak pada lingkungan sekitarnya serta perbuatan tersebut akan menghilangkan ciri khas budaya minangkabau.

c. Bagi Peneliti Lain.

Hasil penelitian ini tentunya masih jauh dari kata sempurna, sehingga penulis menyarankan agar penelitian ini dapat dikembangkan lagi oleh

peneliti lainnya terkait dengan peran dalam menerapkan *kato nan ampek* pada generasi alfa di desa Dalam Koto.



THE
Character Building
UNIVERSITY